

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

2.1 Sejarah Singkat Institusi Kantor Walikota Tangerang Selatan

Kota Tangerang Selatan memiliki motto “Cerdas, Modern, dan Religius” yang mencerminkan tantangan dan harapan bagi semua pihak. Setiap komponen pada motto tersebut memiliki visi dan misi tersendiri; Cerdas berhubungan dengan pendidikan dan infrastruktur pendukung; Modern mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat Kota Tangerang Selatan; Religius merupakan puncak kehidupan yang sempurna saat masyarakat telah melewati fase cerdas dan modern. (Tim SINDOnews, 2023)

Sejak tahun 2008, Kota Tangerang Selatan telah beroperasi sebagai kotamadya tersendiri. Tujuan dari daerah otonom baru ini yang diciptakan sebagai hasil pemekaran kabupaten Tangerang, adalah untuk meningkatkan layanan Masyarakat, Pembangunan, dan Pemerintahan sekaligus memanfaatkan potensi daerah untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan Masyarakat. Berdasarkan tanggal 26 November 2008, Undang – Undang Nomor 51 Tahun 2008 Kota Tangerang Selatan resmi terbentuk. Kota Tangerang Selatan saat ini dipimpin oleh Walikota Benyamin Davnie bersama Wakil Walikota Pilar Saga Ichsan. (Tim SINDOnews, 2023)

Menteri dalam negeri Indonesia, Mardiyanto, secara resmi membuka kota Tangerang Selatan, mencakup tujuh kecamatan yang muncul dari pertumbuhan Kabupaten Tangerang. Kecamatan Ciputat adalah pusat pemerintah yang ditunjuk di antara tujuh kecamatan, yaitu: Ciputat, Ciputat Timur, Pamulang, Pondok Aren, Serpong, Serpong Utara, dan Setu. (Tim SINDOnews, 2023)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.1.1 Visi dan Misi Institusi

Visi dari Kantor Walikota Tangerang Selatan yaitu pengembangan Tangerang Selatan yang lebih maju yang menuju ke arah menjadi kota metropolitan yang terintegrasi, produktif, dan berkelanjutan.

Misi dari Kantor Walikota Tangerang Selatan, yaitu:

1. Menciptakan sumber daya manusia yang kompetitif dan dapat diandalkan.
2. Membuat infrastruktur kota lebih efisien.
3. Membangun kota yang hidup dan berkelanjutan secara lingkungan.
4. Membangun ekonomi kerakyatan yang inovatif dan unggul.
5. Menggunakan inovasi dan teknologi untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik.

2.1.2 Logo Instansi



Gambar 2.1 Logo Tangerang Selatan
Sumber: tangerangselatankota.go.id

Arti logo Kantor Walikota Tangerang Selatan:

1. Istilah “perisai” mengacu pada pengalaman Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945 secara umum, serta perlindungan, keamanan, dan penegakan hukum.
2. Makna simbolis Bintang berkaitan dengan Ketuhanan; merepresentasikan kepercayaan Masyarakat Tangerang Selatan terhadap satu tuhan, saling menghormati, dan menerima agama dalam kehidupan sehari – hari.

3. Rumah khas daerah dengan serambi untuk bersosialisasi yang dikenal sebagai “blandongan” mewakili lokasi atau wadah yang akan menimbulkan tekad atau tujuan dalam menyelesaikan suatu masalah dalam rangka memajukan Masyarakat Tangerang Selatan.
4. Kehadiran tujuh kecamatan; Kecamatan Pamulang, Kecamatan Ciputat, Kecamatan Ciputat Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kecamatan Serpong, Kecamatan Serpong Utara, dan Kecamatan Setu. Kota Tangerang Selatan didirikan dilambangkan dengan tujuh pondasi perangkap.
5. Padi dan kapas serta ikatan dan simpul, memiliki arti kesejahteraan dan kemakmuran di semua bidang kehidupan komunal, dan kuantitas masing – masing memiliki konotasi sebagai berikut:
 - a. 26 butir padi tersebut merupakan peringatan berdirinya Tangerang Selatan pada tanggal 26.
 - b. Kesebelas bunga kapas melambangkan fakta bahwa Tangerang Selatan secara resmi didirikan pada bulan November atau bulan kesebelas.
 - c. Simpul berjumlah delapan, menandakan berdirinya kota Tangerang Selatan secara resmi pada tahun 2008.
6. Tangerang Selatan mengartikan pulpen dan buku merupakan singkatan dari pendidikan baik sebagai institusi maupun sebagai sarana untuk mencapai masyarakat yang cangguh, kontemporer, dan religius.
7. Bingkai yang dibentuk melingkar mewakili Pancasila, ideologi negara.
8. Kawasan hijau kebiruan di dasar bingkai pentagonal melambangkan kekayaan sumber daya air Tangerang Selatan, termasuk Sungai dan situ, dan berfungsi sebagai salah satu sumber kekayaan alam yang menopang penduduk kota.
9. Pita yang bertuliskan “*smart, modern, religious*” menandakan bahwa nilai – nilai dan cita – cita berikut mewakili masyarakat Tangerang Selatan:
 - a. Cerdas dalam arti memiliki kekayaan informasi, kompetensi, dan perilaku positif.

- b. Modern dalam arti menjadi masyarakat dinamis yang mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Religius dalam arti bahwa pengetahuan dan kemajuan peradaban selalu dibingkai oleh cita – cita leluhur surgawi kita, yang tercermin dalam sikap dan tindakan yang sesuai dengan hukum dan prinsip – prinsip agama yang telah dianut secara penuh dan akurat oleh Masyarakat.

10. Arti warna yang digunakan dalam logo adalah sebagai berikut:

- a. Biru melambangkan ketenangan; ini juga menggabungkan makna kebenaran, perdamaian, kecerdasan tinggi, dan mediasi.
- b. Hijau adalah warna yang terkait dengan Kesehatan dan alam. Ini juga berarti bersifat sensitif, toleran, harmonis, dan makna segar.
- c. Warna kuning dikaitkan dengan kehangatan dan makna segar, cepat, adil, jujur, dan intelektual.
- d. Coklat adalah rona bumi dan mewakili aspek alam yang stabil dan positif.
- e. Warna merah menunjukkan keberanian dan dikaitkan dengan kekuatan, vitalitas, kecerahan, gairah, dan energi.
- f. Warna putih mewakili kemurnian dan dikaitkan dengan kenyamanan, keamanan, kebersihan, dan ketenangan.

2.2 Struktur Organisasi Institusi Kantor Walikota Tangerang Selatan

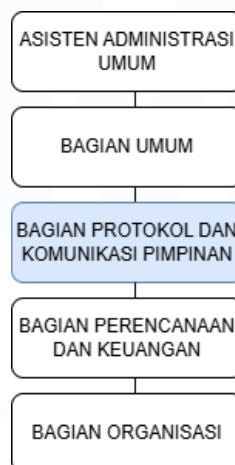
Berikut adalah struktur organisasi Institusi Kantor Walikota Tangerang Selatan



Gambar 2.2 Struktur Institusi Kantor Walikota Tangerang Selatan

Sumber: Olahan peneliti, 2024

Pada praktik kerja magang di Kantor Walikota Tangerang Selatan, penulis di tempatkan pada divisi Protokol dan Komunikasi Pimpinan. Dalam divisi Protokol dan Komunikasi Pimpinan di pimpin oleh Andi Dandi Nugraha Patabai Sebagai Kepala Bagian dan Yuri Febriyanti sebagai Kepala Subbagian.



Gambar 2.3 Struktur Institusi Kantor Walikota Tangerang Selatan

Sumber: Olahan Peneliti, 2024